

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada hasil penelitian tentang supervisi manajerial oleh Pengawas, supervisi akademik oleh Kepala Sekolah, dan Peningkatan Kinerja Guru setelah dilakukan penyajian data baik itu dari deskriptif data maupun inferensial. Maka penulis membuat kesimpulan, implikasi dan rekomendasi.

#### **A. Kesimpulan**

1. Dari penghitungan uji korelasi dapat diketahui hubungan supervisi manajerial oleh Pengawas  $X_1$  terhadap variabel Peningkatan Kinerja Guru  $Y$  diperoleh koefisien korelasi yaitu 0,987, dan jika dilihat pada tabel pedoman derajat hubungan 0,987 berada pada rentang 0,91 – 0,99 yang artinya hubungan Antara Supervisi manajerial yang dilakukan oleh Pengawas terhadap kinerja guru sangat tinggi dan kuat sekali. Jika dihitung besaran pengaruh variabel supervisi manajerial oleh Pengawas  $X_1$  terhadap

variabel peningkatan kinerja guru Y dengan penghitungan koefisien determinasi maka hasil yang didapatkan dari besarnya kontribusi supervisi manajerial yang dilakukan oleh Pengawas terhadap kinerja guru sebesar 97% dan sisanya 3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

2. Dari penghitungan uji korelasi dapat diketahui hubungan variabel supervisi akademik oleh Kepala Sekolah  $X_2$  terhadap variabel Peningkatan Kinerja Guru Y diperoleh koefisien korelasi yaitu 0,849, dan jika dilihat pada tabel pedoman derajat hubungan 0,849 berada pada rentang 0,91 – 0,99 yang artinya berada posisi memiliki pengaruh yang sangat tinggi dan kuat sekali. Jika dihitung besaran pengaruh variabel supervisi akademik oleh Kepala Sekolah  $X_2$  terhadap variabel peningkatan kinerja guru Y dengan penghitungan koefisien determinasi maka hasil yang

didapatkan dari kontribusi supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah yaitu 72% dan sisanya 28% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Dari penghitungan uji korelasi dapat diketahui hubungan variabel supervisi manajerial oleh Pengawas  $X_1$  dan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah  $X_2$  terhadap variabel Peningkatan Kinerja guru  $Y$  diperoleh koefisien korelasi yaitu 0,953. dan jika dilihat pada tabel pedoman derajat hubungan 0,953 berada pada rentang 0,91 – 0,99 yang artinya berpengaruh sangat tinggi dan kuat. Jika dihitung besaran pengaruh variabel supervisi akademik oleh Kepala Sekolah  $X_2$  terhadap variabel Peningkatan Kinerja guru  $Y$  dengan penghitungan koefisien determinasi maka hasil yang didapatkan dari kontribusi supervisi manajerial yang dilakukan oleh Pengawas ( $X_1$ ) dan supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah ( $X_2$ ) terhadap peningkatan kinerja guru yaitu 91% dan sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor lain.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggambarkan secara umum hubungan antara supervisi manajerial Pengawas dan supervisi akademik Kepala Sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka terdapat hasil penelitian yang akan disimpulkan sebagai berikut :

1. Pelaksanakan supervisi manajerial oleh Pengawas berpengaruh dalam Peningkatan Kinerja Guru dalam kataagori sangat tinggi dan positif, prestasianalis dan kesimpulan dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa supervisi manajerial Pengawas sekolah memiliki peran penting dalam Peningkatan Kinerja guru, Pengawas sekolah perlu melakukan kegiatan supervisi manajerial secara konsisten dan terstruktur, karena

supervisi manajerial yang dilakukan Pengawas terhadap guru di sekolah bertujuan untuk memberikan pembinaan, Pengawasan serta penilaian pada kinerja guru agar guru dapat meningkatkan kinerjanya secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal. Jika semua berjalan dan bersinergi dengan baik satu sama lain maka tujuan yang hendak dicapai akan mudah.

2. Pelaksanaan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah berpengaruh terhadap Peningkatan Kinerja Guru dalam katagori tinggi dan kuat, prestasianalisis dan kesimpulan menyatakan bahwa supervisi akademik oleh Kepala Sekolah memiliki peran penting terhadap Peningkatan Kinerja Guru. Dalam penelitian ini telah membuktikan bahwa supervisi akademik oleh Kepala Sekolah memiliki kontribusi terhadap Peningkatan Kinerja Guru, karena faktor Peningkatan Kinerja Guru berasal dari manajemen akademik yang baik dari seorang Kepala Sekolah.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik, Pengawasan Kepala Sekolah harus optimal dan memperlakukan seorang guru sebagai orang yang memiliki potensi untuk maju dan menjadi guru yang hebat, sehingga tidak terkesan seperti mencari kesalahan dari guru dan Kepala Sekolah harus mengerti bagaimana cara memberikan pembinaan yang baik kepada guru dan memberikan penilaian yang objektif terhadap kinerja pegawainya (guru), Kepala Sekolah perlu melakukan pembinaan secara menyeluruh baik dalam proses pengajaran, administrasi pembelajaran dan memberikan motivasi kepada guru.

3. Pelaksanaan supervisi manajerial oleh Pengawas dan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Antara supervisi manajerial oleh Pengawas dan supervisi akademik oleh Kepala Sekolah secara

bersama-sama dalam katagori sangat tinggi dan kuat terhadap peningkatan kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Tigaraksa. Oleh karena itu, Pengawasan dan pembinaan yang dilakukan oleh Pengawas dan Kepala Sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kinerja guru. Sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

berdasarkan hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa penelitian yang menyatakan “Terdapat Pengaruh Supervisi Manajerial oleh Pengawas dan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah terhadap peningkatan kinerja guru SMP Swasta di Kecamatan Tigaraksa Kabupaten Tangerang” diterima.

### **C. Saran**

Adapun saran yang bisa diberikan oleh peneliti untuk berdasarkan penelitian sebagai berikut:

1. Pengawas sekolah harus lebih intens dalam melakukan Pengawasan serta pembinaan secara langsung demi mengetahui keadaan lapangan secara fakta sehingga

mengetahui permasalahan yang terjadi pada Kinerja guru.

2. Kepala Sekolah harus melakukan pembinaan kepada guru secara rutin dan memberikan motivasi agar guru terus meningkatkan kinerjanya dan memberikan pengajaran yang baik kepada siswa.
3. Dewan guru harus lebih memotivasi diri untuk lebih maksimal dalam meningkatkan kinerja sebagai seorang pendidik, peningkatan kinerja harus selalu dilakukan secara konsisten mencakup administrasi ataupun pembelajaran dan memberikan pengajaran terbaik kepada peserta didik sehingga tujuan Pendidikan yang di harapkan dapat tercapai.